



Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan

Annisa Djafar^{1*}, Usman Moonti¹, Bobby Rantow Payu², Rosman Ilato³,
Sudirman Sudirman¹)

¹Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo

²Economics Department, Universitas Negeri Gorontalo

³Public Administration Department, Universitas Negeri Gorontalo

Article Info

Article history:

Received: 04 January 2023;

Accepted: 31 January 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Number of Dependents; Poverty

Abstract

The objective of this research was to determine the effect of the number of dependents on poverty in Ayula Selatan Village, Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency. Moreover, this research employed a quantitative approach with a survey research method. The data used were primary data obtained by distributing questionnaires to the residents of Ayula Utara, Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency, with a total sample of 70 respondents. At the same time, the data analysis technique used simple linear regression. The finding depicted that there was an effect of the number of dependents on poverty in Ayula Selatan Village, Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency. The poverty in Ayula Selatan Village, Bulango Selatan District, Bone Bolango Regency was affected by the number of dependents for 7.80%, while the remaining 92.20% were affected by other variables that were not examined in this research.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan Di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian survey. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada masyarakat Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 70 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan Di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Besaran Pengaruh Kemiskinan Di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Sebesar 7,80% Dipengaruhi Oleh Jumlah Tanggungan Keluarga sedangkan sisanya sebesar 92,20% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite:

Djafar, A.; Moonti, U.; Payu, B. R.; Ilato, R.; Sudirman, S. (2022). Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 17-25.

*Corresponding Author

sudirman@ung.ac.id : sudirman

ISSN
[2963-508X \(Online\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i2.17-25)
[2963-5160 \(Cetak\)](https://doi.org/10.24127/jeb.v1i2.17-25)

Pendahuluan

Kemiskinan adalah suatu konsep yang cair, serba tidak pasti, dan bersifat multidimensional. Disebut cair, karena kemiskinan bisa bermakna subyektif, tetapi sekaligus juga bermakna obyektif. Secara obyektif bisa saja masyarakat tidak dapat dikatakan miskin, karena pendapatannya sudah berada di atas batas garis kemiskinan, yang oleh sementara ahli diukur menurut standard kebutuhan pokok berdasarkan atas kebutuhan beras dan gizi. Akan tetapi, apa yang nampak secara obyektif tidak miskin itu bisa saja dirasakan sebagai kemiskinan oleh pelakunya, karena adanya perasaan tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonominya, atau bahkan dengan membandingkannya dengan kondisi yang dialami oleh orang lain, yang pendapatannya lebih tinggi darinya.

Walaupun banyak definisi tentang kemiskinan, namun secara umum dapat dikatakan bahwa istilah kemiskinan selalu menunjuk pada sebuah kondisi yang serba kekurangan. Dalam kaitan itu, kondisi serba kekurangan itu bisa saja diukur secara obyektif, dirasakan secara subyektif, atau secara relatif didasarkan pada perbandingan dengan orang lain, sehingga melahirkan pandangan obyektif, subyektif dan relatif tentang kemiskinan. Selain itu, kondisi serba kekurangan juga bukan hanya dilihat dari sisi ekonomi, melainkan juga dari segi sosial, budaya dan politik (Heru Nugroho, 1995:31).

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah presentase penduduk miskin di provinsi Gorontalo pada periode 2016 - 2021 berubah-ubah dari tahun ke tahun. Pada periode 2016-2020 jumlahnya cenderung menurun dari 78,36 ribu jiwa menjadi 66,72 ribu jiwa. Namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin menjadi 67,21 ribu jiwa. Secara relatif juga terjadi peningkatan presentase penduduk miskin pada bulan September 2020 sebesar 15,59% dan pada bulan maret 2021 presentase penduduk miskin menjadi 15,61% berarti mengalami peningkatan sebesar 0,02 %. Dibandingkan dengan bulan maret 2020 presentase penduduk miskin meningkat 0,39 %. Selama periode September 2020-maret 2021 presentase penduduk di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan mengalami peningkatan.

Jumlah penduduk di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango mencapai 268 keluarga dengan rata-rata jumlah tanggungan keluarga yang mencapai 3-5 jiwa perkeluarganya. Di setiap rumah tangga memiliki anak paling sedikit 1 anak dan paling banyak 3-5 anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan data populasi penduduk di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

Dari data yang didapatkan bahwa ada 373 jumlah kepala keluarga dan dari jumlah tersebut ada sekitar 70 keluarga dalam kategori basis data terpadu atau termasuk dalam kategori miskin. Berdasarkan data penduduk yang berada di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 berjumlah 96 keluarga dalam kategori miskin dan pada tahun 2021 mengalami penurunan

menjadi 70 keluarga dalam kategori miskin.

Menurut Ahmadi (2007:18), jumlah tanggungan keluarga dapat digolongkan menjadi dua yaitu: 1. Apabila tanggungan lebih dari 5 orang maka disebut tanggungan besar 2. Apabila tanggungan kurang dari 5 orang maka disebut tanggungan kecil. Banyaknya tanggungan dalam kehidupan keluarga mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan karena berhubungan dengan kebutuhan masing-masing individu dalam rumah tangga yang menjadi tanggungan semakin banyak. Data yang di dapat dari observasi awal jumlah tanggungan di atas 2 jiwa dalam KK sebanyak 268 kartu keluarga (KK).

METODE

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena data yang terkumpul baik melalui proses observasi maupun pembaguan kuesioner (angket) dan dokumen, kemudian digambarkan dalam bentuk angka-angka (Sugiyono, 2018:7). Penelitian ini bertujuan untuk menguji permasalahan mengenai pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap kemiskinan.

Desain penelitian yang digunakan korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable. Maka penelitian ini bersifat analisis regresi sederhana yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh variabel X (independent variable) terhadap variable Y (dependent variable).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian kualitas instrumen terdiri atas 2 pengujian yakni validitas dan reliabilitas. Pengujian ini tidak dilakukan karena angket yang digunakan merupakan angket baku untuk SUSENAS, sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kondisi untuk setiap variabel penelitian. Berdasarkan rentang skala tersebut dibuat penilaian (mengacu pada Narimawati (2007: 85) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Interpretasi Skor

No	Persentase Skor	Kriteria	
		Positif	Negatif
1	20,01% - 36,00%	Tidak Baik	Sangat Baik
2	36,01% - 52,00%	Kurang Baik	Baik
3	52,01% - 68,00%	Cukup Baik	Cukup Baik
4	68,01% - 84,00%	Baik	Kurang Baik
5	84,01% - 100,00%	Sangat Baik	Tidak Baik

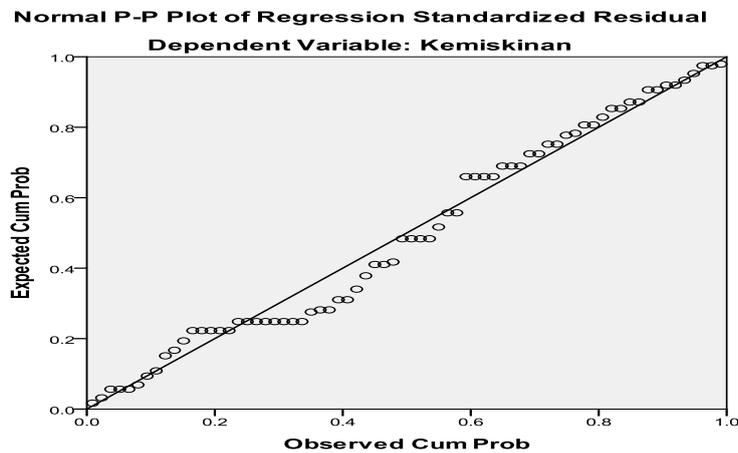
Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui *Kolmogorov Smirnov* agar hasilnya lebih dapat diandalkan. Pengujian normalitas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis
 Ho: data variabel dan residual regresi berdistribusi normal
 H1: data variabel dan residual regresi tidak berdistribusi normal
2. Penentuan tingkat signifikansi
 Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
3. Penentuan Statistik Uji
 Dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Plot* yang kemudian diperkuat dengan uji *Kolmogorov Smirnov*
4. Penentuan Kriteria uji
 Dengan menggunakan *Non Probability Plot*, dikatakan normal jika mengikuti garid diagonal. Kemudian uji *Kolmogorov Smirnov*, apabila nilai signifikansi dari pengujian lebih dari nilai alpha 0,05, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
5. Kesimpulan

Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian Normalitas juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar 4.3 berikut:



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal. Agar hasilnya lebih dapat diandalkan dan tidak ada perbedaan persepsi mengenai sebaran titik-tik pada garis diagonal, maka perlu dilanjutkan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

		Jumlah Tanggungan Keluarga	Kemiskinan	Unstandar dized Residual
N		70	70	70
Normal Parameters ^a b	Mean	17.3714	49.2429	.0000000
	Std. Deviation	1.56197	2.28058	2.18972208

Most Extreme Differences	Absolute	.129	.121	.106
	Positive	.129	.121	.106
	Negative	-.128	-.094	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083	1.016	.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192	.254	.416

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Kolmogorov Smirnov*) ditemukan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) lebih kecil dibandingkan dengan nilai Z tabel 1,96. Sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai yang berdistribusi normal. Hal yang sama juga dapat dilihat dari pengujian dengan melihat nilai probabilitas (signifikansi *Kolmogorov Smirnov*) lebih besar dari 0,05 sehingga dengan demikian H_0 diterima, data dalam penelitian ini memenuhi uji Normalitas (Data berdistribusi normal).

Uji Linearitas

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh nilai F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Linearitas

	Kemiskinan * Jumlah Tanggungan Keluarga				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	69.256	28.025	41.232	289.615	358.871
df	8	1	7	61	69
Mean Square	8.657	28.025	5.890	4.748	
F	1.823	5.903	1.241		
Sig.	.090	.018	.295		

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Hasil pengujian linieritas dan keberartian persamaan regresi yang menggambarkan hubungan linier dan berarti atau tidak, digunakan tabel Anova. Dari tabel Anova diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,241 dan F_{daftar} (0.95)(7.61) diperoleh 2,164. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{daftar} ($1,241 \leq 2,164$), maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linier.

Hasil Analisis Regresi

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap Kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Setelah dilakukan uji asumsi normalitas dan ternyata dipenuhi, tahap selanjutnya dilakukan

pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12: Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42.155	2.965		14.218	.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.408	.170	.279	2.400	.019

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Dari hasil analisis diatas maka model regresi antara jumlah tanggungan keluarga terhadap Kemiskinan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 42,155 + 0,408X$$

Adapun interpretasi dari model regresi sederhana di atas dijabarkan berikut ini:

1. Nilai Konstanta sebesar 42,155 merupakan nilai konstan yang berarti bahwa apabila pengaruh dari variabel jumlah tanggungan keluarga diabaikan, maka nilai pada variabel Kemiskinan sebesar 42,15555 Satuan.
2. Nilai Koefisien dari variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,408 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga semakin banyak maka akan meningkatkan Kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Atau dengan kata lain peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebesar 1 satuan diikuti oleh meningkatnya Kemiskinan sebesar 0,408 satuan.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi pengaruh dari variabel jumlah tanggungan keluarga terhadap Variabel Kemiskinan. Adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Model	t-Hitung	Sig	tTabel	Keterangan
(Constant)	14.218	0.000		
Jumlah tanggungan keluarga	2.400	0.019	1,995	Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Hasil analisis pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel jumlah tanggungan keluarga adalah sebesar 2,400. Sedangkan nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas n-k-1 atau 70-1-1= 25 sebesar 1,995. Jika kedua nilai t ini dibandingkan maka nilai t-hitung masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel (2,400>1,995). Selain itu apabila kita membandingkan nilai signifikan (P_{value}), maka dapat dilihat bahwa nilai P_{value} (0,019) dari pengujian ini lebih kecil dari 0.05. Sehingga jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan berdampak pada peningkatan kemiskinan Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, hal ini karena semakin banyak jumlah orang yang harus dipenuhi kebutuhannya maka semakin sulit untuk keterpenuhan kebutuhan tersebut dalam satu keluarga.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Tabel 4.14: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 ^a	.078	.065	2.20576

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan diatas diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,078. Nilai ini berarti bahwa sebesar 7,80% Kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Kemiskinan sebesar 92,20% yakni variabel pekerjaan, pendidikan, bantuan modal keuangan, modal sosial, kemampuan pengelolaan usaha dan faktor makro ekonomi lainnya.

Pembahasan

Pernyataan tersebut dibuktikan dari pengujian regresi yang ditemukan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 7,80%. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Kemiskinan sebesar 92,20% yakni variabel pekerjaan, pendidikan, bantuan modal keuangan, modal sosial, kemampuan pengelolaan usaha dan faktor makro ekonomi lainnya. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan berdampak pada peningkatan kemiskinan Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, hal ini karena semakin banyak jumlah orang yang harus dipenuhi kebutuhannya maka semakin sulit untuk keterpenuhan kebutuhan tersebut dalam satu keluarga. Hasil pengaruh yang kecil ini karena adanya keadaan dimana masyarakat memiliki anak yang masuk dalam tanggungan, namun anak tersebut sudah mulai produktif dalam ekonomi (sudah bekerja) menghasilkan uang untuk kebutuhan keluarga.

Perkembangan jumlah penduduk dapat menjadi suatu faktor pendorong maupun penghambat dalam pembangunan ekonomi. Sebagai faktor pendorong karena perkembangan itu meningkatkan jumlah tenaga kerja yang akhirnya dapat memperluas pasar. Akibat buruk yang mungkin ditimbulkan oleh perkembangan jumlah penduduk terhadap pembangunan adalah bila perkembangan tersebut dengan tingkat produktifitas yang tinggi maka akan terjadi pengangguran di masyarakat.

Melalui hasil ini maka penting bagi pemerintah Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango bekerja sama dengan pemerintahan diatasnya untuk pengembangan kapasitas masyarakat untuk lebih kreatif dan produktif dalam kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Penting bagi pemerintah untuk meningkatkan bantuan modal kepada masyarakat terutama bantuan modal untuk usaha dan bantuan lainnya untuk stimulus kegiatan ekonomi agar lebih bergeliat. Serta penting bagi masyarakat untuk terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan komitmen untuk menjalankan berbagai usaha dan menjalani pekerjaan dengan penuh tanggung jawab untuk keberlanjutan kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jumlah

tanggungannya keluarga berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 7,80%. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Kemiskinan sebesar 92,20% yakni variabel pekerjaan, pendidikan, bantuan modal keuangan, modal sosial, kemampuan pengelolaan usaha dan faktor makro ekonomi lainnya. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka akan berdampak pada peningkatan kemiskinan Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango, hal ini karena semakin banyak jumlah orang yang harus dipenuhi kebutuhannya maka semakin sulit untuk keterpenuhan kebutuhan tersebut dalam satu keluarga.

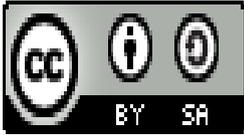
Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah Desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango bekerja sama dengan pemerintahan di atasnya untuk pengembangan kapasitas masyarakat untuk lebih kreatif dan produktif dalam kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.
2. Penting bagi pemerintah untuk meningkatkan bantuan modal kepada masyarakat terutama bantuan modal untuk usaha dan bantuan lainnya untuk stimulus kegiatan ekonomi agar lebih bergeliat.
3. Penting bagi masyarakat untuk terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan komitmen untuk menjalankan berbagai usaha dan menjalani pekerjaan dengan penuh tanggung jawab untuk keberlanjutan kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga.

Referensi

- Awal, A. (2018). *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Fahrika, A. I., Salam, H., & Buhasyim, M. A. (2020). Effect of Human Development Index (HDI), Unemployment, and Investment Realization toward Poverty in South Sulawesi-Indonesia. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 2(2), 110-116.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1).
- Imron, M. (2003). Kemiskinan dalam masyarakat nelayan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 63-82.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86-103.
- Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Kadji, Y. (2012). Kemiskinan dan Konsep teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG*.
- Maulana, I. A. (2013). Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Keluarga Miskin Di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia